

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya *Weekend Effect* terhadap perdagangan saham. Peneliti juga akan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, dan rumusan masalah. Identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang sudah diidentifikasi akan dibatasi. Selanjutnya dalam rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi penjelasan mengenai hasil akhir yang ingin diketahui dari penelitian ini. Pada sub bab terakhir, akan diuraikan mengenai manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sudah menjadi salah satu cara bagi masyarakat untuk mengalokasikan sumber dana di salah satu instrumen keuangan yang dapat berupa surat-surat berharga seperti saham atau obligasi dengan mengharapkan keuntungan. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan waktu yang tepat atau *market timing* yang menjelaskan kapan saat yang tepat untuk membeli asset dan kapan saat yang tepat untuk menjual asset. Seiring dengan keinginan dan kebutuhan investor akan likuiditasnya, maka pasar juga akan berpengaruh baik dari segi harga, frekuensi, maupun volume perdagangan. Dengan demikian harga akan mengalami kenaikan atau penurunan setiap harinya dalam satu minggu perdagangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Sebelum investor memilih saham yang menguntungkan baginya, investor perlu untuk melakukan penilaian terhadap saham yang akan dipilih supaya dapat mengetahui tingkat risiko (*risk*) dan tingkat pengembaliannya (*return*). Risiko merupakan potensi terjadinya kerugian akibat suatu peristiwa, dan dalam analisis investasi, risiko merupakan kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor atas apa yang diinvestasi.

Salah satu penyebab pasar tidak efisien adalah terdapat anomali pasar. Anomali pasar merupakan suatu peristiwa yang bersifat musiman yang merupakan bentuk menyimpang dari pasar modal karena terjadinya perubahan pola dari *return* saham. Anomali ini terjadi karena waktu tertentu menghasilkan *return* yang lebih tinggi secara sistematis dan konsisten dibandingkan waktu yang lainnya. Salah satu anomali pasar yang terjadi dan anomali pasar yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *Weekend Effect* yang terdiri dari hari Jumat dan hari Senin.

Hari Senin merupakan awal dari hari perdagangan setelah hari libur akhir pekan. Dampak dari hari libur sebanyak dua hari tersebut menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan dapat mempengaruhi *mood* investor dalam berinvestasi. Investor cenderung merasa pesimis pada hari Senin dan cenderung optimis pada hari terakhir perdagangan yaitu Jumat. Kecenderungan perilaku ini membuat *return* pada hari Senin secara rata-rata menjadi negatif dan pada hari Jumat menjadi positif. Adapun penyebab lainnya adalah terdapat pengumuman berita buruk dari banyak sumber tertentu, dengan begitu maka investor akan segera bertindak dengan menjual sahamnya pada hari Senin ketika mengetahui berita buruk atas perusahaan yang diinvestasikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, penulis memilih sektor *Infrastructure* dan *Trade* sebagai sektor yang ingin diteliti. Sektor *Infrastructure*, atau yang biasanya dikenal infrastruktur, utilitas, dan transportasi merupakan usaha jasa yang ada di Indonesia. Suatu negara dapat dikatakan maju dilihat dari infrastruktur yang tersedia, mulai dari transportasi, energi, telekomunikasi, jalan tol dan bandara, dan juga konstruksi non bangunan. Sementara sektor *Trade*, atau yang biasa dikenal perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu sektor dalam perekonomian nasional yang berperan dalam menjembatani produksi dengan konsumsi baik antar sektor maupun secara regional.

Rata-rata *return* saham pada hari Jumat dan Senin dalam sektor *Infrastructure* dan *Trade* di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2018 – September 2020 dapat dilihat di tabel 1.1.

Tabel 1.1
Average Return Saham dan Trading Volume 2018-2020
Sektor Trade dan Infrastructure

Sektor	Tahun	Return (%)		Trading Volume (Miliar Rupiah)	
		Friday	Monday	Friday	Monday
Trade	2018	0,05	-0,14	1204,75	1104,43
	2019	-0,01	-0,05	1605,77	1513,95
	2020	0,13	-0,43	895,00	854,47
Infrastructure	2018	0,09	0,11	1078,08	999,05
	2019	0,16	-0,10	1130,06	994,58
	2020	0,59	-0,69	1242,18	974,46

Sumber : Olahan dari Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dapat dilihat dari Tabel 1.1 merupakan *return open-close* yang melambangkan *return* sewaktu harga saham *closing* pada hari terakhir perdagangan (Jumat) sama dengan harga saham mulai beroperasi pada hari pertama perdagangan (Senin). Dari hasil tabel diatas menyatakan bahwa *return open-close* dan *trading volume* pada hari Jumat lebih besar dibandingkan dengan pada hari Senin. Namun, pada tahun 2018 dalam sektor *Infrastructure*, *return* pada hari Senin lebih besar daripada *return* pada hari Jumat yang dimana berlawanan dengan teori yang dijelaskan di *Monday Effect* yang menyatakan bahwa *return* pada hari Senin lebih kecil dibandingkan hari yang lain.

Perbedaan yang ada berdasarkan dari hasil tabel di atas merupakan salah satu faktor yang membuat penulis ingin membuat penelitian terkait dengan *Weekend Effect*. Penulis juga ingin meneliti apakah terdapat perbedaan antara tahun 2020 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018-2019 karena pada tahun 2020 merupakan tahun yang mengguncang ekonomi di seluruh dunia yang disebabkan oleh COVID-19. Oleh karena itu, penulis ingin melihat apakah pandemi tersebut menyebabkan perbedaan yang tinggi pada tahun 2020 dalam sektor *Trade* dan sektor *Infrastructure*.

Anomali Pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Weekend Effect* yang dimana menyatakan bahwa *return* pada hari Senin (*Monday Effect*) lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya dan *return* pada hari Jumat (*Friday effect*) lebih tinggi daripada hari lainnya selama satu minggu perdagangan. Namun, anomali pasar yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti jenisnya beragam.

Beberapa peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat anomali seperti yang dikatakan oleh Hassan dan Kayser (2019) yaitu tingkat pengembalian pada



hari Senin dan Rabu sangat rendah, namun volume perdagangan rendah terdapat pada hari Senin dan tinggi pada hari Rabu. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Sumbawa dan Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa terjadi fenomena *Monday effect* dan *Friday effect* pada perdagangan saham Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia periode Oktober 2014 – September 2018.

Bertentangan dengan kedua penelitian tersebut, Sari dan Susilawati (2018) mengatakan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018 dan juga tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan muncul, antara lain :

1. Apakah terdapat perbedaan antara hari Senin dan Jumat terhadap *return* saham pada sektor *Trade* dan *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara hari Senin dan Jumat terhadap volume perdagangan pada sektor *Trade* dan *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat perbedaan *return* saham dan volume perdagangan antara tahun biasa (2018-2019) dengan tahun terjadinya pandemi COVID-19 (2020) ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah terdapat perbedaan *Weekend Effect* terhadap *return* saham pada sektor *Trade* dan *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Weekend Effect* terhadap volume perdagangan pada sektor *Trade* dan *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia ?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan yang dihadapi penulis baik dalam bentuk waktu dan biaya, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian merupakan sektor *Trade* dan sektor *Infrastructure* yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Data penelitian yang digunakan memiliki rentang waktu dari tahun 2018 – 2019 dan tahun 2020 (hingga bulan September).
3. Data penelitian yang digunakan diperoleh dari www.idx.co.id dan duniainvestasi.com.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian sebelumnya, serta batasan masalah yang diambil oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat *Weekend Effect* terhadap *return* saham dan volume perdagangan pada perusahaan pada sektor *Trade* dan *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Monday Effect* dan *Friday Effect* terhadap *return* saham dan volume perdagangan pada sektor *Trade* dan sektor *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi Praktisi

Memberikan informasi bagi investor sebagai bahan penilaian dalam melakukan investasi pada sektor yang diteliti yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan dan kebijakan dalam mengeksekusi suatu keputusan terhadap perusahaan yang terdapat dalam sektor yang diteliti.

3. Bagi pembaca, mahasiswa/i, akademisi atau peneliti lain.

Memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca, mahasiswa/i, akademisi atau penelitian lain sebagai bahan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai peristiwa *Weekend Effect* dan penelitian sejenis lainnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.